



The Effect Of Combination Of Kneading Techniques And Breath Relaxation In Adaptation Of Labor Pain In Active Phase I In Pattingalloang Makassar Center

Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Puskesmas Pattingalloang Makassar

Nurhidayat Triananinsi¹

Marlina Azis²

Prodi Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky · Sulawesi Selatan, Indonesia Email Korespondensi :nurhidayat.triana@gmail.com_

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 3 Januari 2022

Revised form : 12 Januari 2022

Accepted : 23 Januari 2022

Keywords:

Information Media;

Adolescent;

Sexual Behavior;

Kata Kunci:

Media Informasi;

Remaja;

Perilaku Seksual;

ABSTRACT

Kneading technique is a good type to play deeper muscles. This squeezing motion of the muscle involves pinching between the fingers and releasing intermittently in succession. The deep breathing relaxation technique is a form of nursing care, namely performing deep breathing techniques during contractions by using chest breathing through the nose to circulate oxygen into the blood, then circulate it throughout the body. The purpose of this study was to determine the Effect of Combination of Kneading Techniques and Deep Breathing Relaxation on the Adaptation of Labor Pain in Active Phase I. The design of this study was an experimental post test inly group design method, the population of this study was 70 mothers giving birth at the Pattingalloang Health Center Makassar and a sample of 32 people. The results of this study were from 16 people (50%) who received a massage using the Kneading Technique and Deep Breathing Relaxation, there were 8 people (25%) who experienced a decrease in pain levels from moderate pain to mild pain, 6 people (18.7%) experienced pain. moderate and 2 people (4.7%) did not experience a change in pain. Meanwhile, 16 people (31.3%) experienced an increase in pain to severe pain and 6 people (18.8%) experienced moderate pain. The conclusion of this study is that there is an effect of the combination of Kneading Techniques and Deep Breathing Relaxation on the Adaptation of Labor Pain in the Active Phase I. It is recommended for midwives to study more about massage techniques that can help pregnant women adapt to their pain.

ABSTRAK

Teknik Kneading merupakan jenis yang baik untuk merangsang otot yang lebih dalam. Gerakan meremas-remas otot ini melibatkan cubitan antara jari-jari dan melepaskan sebentar-sebentar yang dilakukan secara beruntun. Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu bentuk asuhan keperawatan, yaitu melakukan teknik menarik nafas dalam-dalam pada saat kontraksi dengan menggunkan pernafasan dada melalui hidung akan mengalirkan oksigen ke darah, kemudian dialirkan keseluruh tubuh. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. Desain penelitian ini adalah eksperimen metode *post test inly group design*, populasi penelitian ini berjumlah 70 orang ibu bersalin di Puskesmas Pattingalloang Makassar dan sampel berjumlah 32 orang. Hasil Penelitian ini adalah dari 16 orang (50%) yang mendapatkan pemijatan Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas Dalam, terdapat 8 orang (25%) mengalami penurunan tingkatan nyeri dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan, 6 orang (18,7%) orang mengalami nyeri sedang dan 2 orang (4,7%) tidak mengalami perubahan nyeri. Sedangkan yang tidak diberikan Kombinasi Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas Dalam sebanyak 16 orang terdapat 10 orang (31,3%) mengalami peningkatan nyeri menjadi nyeri berat dan 6 orang (18,8%) mengalami nyeri sedang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. Disarankan bagi bidan untuk lebih mengkaji tentang teknik pemijatan yang dapat membantu ibu bersalin untuk bisa beradaptasi dengan rasa nyerinya

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan kejadian fisiologis yang normal. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentase belakang kepala, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin. Persalinan adalah saat yang sangat dinanti-nantikan ibu hamil untuk dapat merasakan kebahagiaan melihat dan memeluk bayinya. Tetapi persalinan juga disertai rasa nyeri yang membuat kebahagiaan yang didambakan diliputi rasa takut dan cemas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pada masyarakat primitif (Felaili, 2017), persalinannya lebih lama dan nyeri, sedangkan masyarakat yang telah maju 7-14% bersalin tanpa rasa nyeri dan sebagian dan sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri. (Sarwono p. , 2016)

Tingkatan nyeri dalam proses persalinan yang dirasakan oleh setiap ibu bersifat subjektif tidak hanya bergantung pada intensitas his tetapi juga bergantung pada keadaan mental ibu saat menghadapi persalinan. Pengalaman terhadap persepsi nyeri, pada umumnya primipara memiliki sensorik nyeri yang lebih peka daripada multipara. (Sarwono, 2009)

Nyeri pada proses persalinan diakibatkan karena kontraksi uterus serta dilatasi mulut rahim dan segmen bawah rahim. Intensitas nyeri sebanding dengan kekuatan kontraksi dan tekanan yang terjadi, nyeri bertambah ketika mulut rahim dalam keadaan dilatasi penuh akibat tekanan bayi terhadap struktur panggul diikuti

dengan regangan dan perobekan jalan lahir (Mander, 2013).

Apabila nyeri tidak teratasi dengan baik dapat menimbulkan masalah lain yaitu meningkatkan kecemasan saat menghadapi persalinan sehingga produksi hormon adrenalin meningkat dan mengakibatkan vasokonstriksi yang menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun (Walsh, 2007). Penurunan aliran darah dan oksigen ke uterus serta iskemia jaringan mengakibatkan janin mengalami hipoksia serta pada ibu akan terjadi proses persalinan lama dan membuat impuls nyeri semakin banyak (Sumarah, 2008). Oleh sebab itu, hal ini dapat menambah jumlah angka morbiditas ibu dan bayi. Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Manajemen nyeri pada persalinan secara metode nonfarmakologi lebih murah, simple, efektif, tanpa efek yang merugikan dan meningkatkan kenyamanan ibu saat bersalin. (Mander, 2013)

Salah satu teknik *massage* yang dapat dilakukan bidan adalah teknik *kneading*. *Kneading* adalah memijat menggunakan tekanan yang sedang dengan sapuan yang panjang, meremas menggunakan jari-jari tangan lapisan *superficial* dari jaringan otot yang berguna membantu mengontrol rasa sakit lokal dan meningkatkan sirkulasi. (Inkeles, 2007)

Selain dengan teknik *massage*, penurunan nyeri dapat dilakukan dengan relaksasi nafas misalnya : bernafas dalam dan pelan. relaksasi nafas dalam adalah teknik menarik nafas dalam-dalam pada saat kontraksi dengan menggunakan pernafasan dada melalui hidung akan mengalirkan oksigen ke darah, kemudian dialirkan keseluruh tubuh, sehingga ibu bersalin akan merasakan rileks dan nyaman karena tubuh akan mengalirkan hormon *endorphin* yang merupakan penghilang rasa sakit alami dalam tubuh. (Andriana, 2017) Oleh karena itu peneliti menggabungkan teknik *kneading* dan relaksasi pernafasan dalam terhadap nyeri persalinan. Sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian mengenai efek kombinasi dari kedua teknik tersebut terhadap nyeri persalinan.

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2016 menyebutkan bahwa AKI di Indonesia adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup. Penurunan AKI menjadi salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Melihat hal tersebut diatas angka kematian ibu di Indonesia berdasarkan (SDKI) Survey Demografi Kesehatan Indonesia belum mencapai target (MDGs) *Millenium Development Goals* sehingga menjadi perhatian masyarakat internasional dengan penyebab langsung kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan 28%, eklamsia 24%, infeksi 11% , partus lama 5%, aborsi 5% dan lain-lain 27% yang didalamnya terdapat juga penyulit pada masa kehamilan dan penyulit pada masa kehamilan dan penyulit pada masa persalinan. Maka masih perlu peran semua pihak yang terkait dalam rangka penurunan angka tersebut sehingga membuat program *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang bertujuan menjamin kehidupan yang lebih sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia pada targetnya yaitu mengurangi kematian ibu menjadi setidaknya 40% kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017 sebanyak 6 kematian ibu dari 25.514 kelahiran hidup atau 23,42/100.000 kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 5 kematian ibu dari 25.181 kelahiran hidup atau 19,86/100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data yang diperoleh dari salah satu fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah kota makassar yaitu Puskesmas Pattingalloang makassar pada tahun 2018 jumlah persalinan sebanyak 302 orang dan pada tahun 2019 jumlah persalinan sebanyak 398 orang. Berdasarkan hasil wawancara 8 dari 10 bidan mengatakan bahwa rata-rata ibu bersalin primigravida lebih mengalami nyeri yang tidak tertahan daripada ibu yang multigravida. Untuk mengatasi nyeri persalinan, pasien diminta untuk mengatur pernafasan atau memberikan pijatan yang lembut. Namun bidan yang menerapkan pijatan pada pasien belum mengetahui tentang prinsip pijatan yang digunakan dan belum mengetahui tentang teknik *kneading*.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kombinasi teknik *kneading* dan relaksasi pernafasan dalam terhadap adaptasi nyeri kala I fase aktif persalinan di Puskesmas Pattingalloang Makassar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah pendekatan eksperimen yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I fase aktif di Puskesmas Pattingalloang pada 8 September – 9 Desember 2020 di peroleh sampel sebanyak 32 orang dengan pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi nyeri. Analisa bivariat menggunakan *Uji Mann Whitney* untuk mengetahui ntuk mengetahui pengaruh kombinasi teknik *kneading* dan ralaksasi nafas dalam terhadap adaptasi nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin.

HASIL

Karakteristik responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Pattingalloang Makassar Tahun 2020

Umur	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	F	%	F	%
20-25 tahun	15	46,9	9	28,1
26-30 tahun	1	3,1	7	21,9
Total	16	50,0	16	50,0

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 32 responden yang dijadikan sebagai sampel terdapat kelompok eksperimen 16 orang kategori umur 20-25 tahun

sebanyak 15 orang (46,9%), dan 26-30 tahun 1 orang (3,1%). Sedangkan kelompok kontrol 16 Orang dengan kategori umur 20-25 tahun sebanyak 9 orang (28,1%), dan 26-30 tahun sebanyak 7 orang (21,9%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Pattingalloang Makassar Tahun 2020

Pendidikan	Eksperimen		Kontrol	
	F	%	F	%
SD	2	6,3	3	9,4
SMP	7	21,9	5	15,6
SMA	7	21,9	8	25,0
Total	16	50,0	16	50,0

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 32 responden dijadikan kelompok eksperimen 16 orang, dengan kategori pendidikan SD sebanyak 2 orang (6,3%), SMP sebanyak 7 orang (21,9%), SMA sebanyak 7 orang (21,9 %). Sedangkan 16 orang kelompok kontrol dengan kategori pendidikan SD sebanyak 3 orang (9,4%), SMP sebanyak 5 orang (15,6%), SMA sebanyak 8 orang (25%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Pattingalloang Makassar Tahun 2020

Pekerjaan	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	F	%	F	%
IRT	13	40,6	12	37,5
Swasta	1	3,1	2	6,3
Lainnya	2	6,3	2	6,3
Total	16	50,0	16	50,0

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 32 orang responden yang di jadikan kelompok eksperimen sebanyak 16 orang dengan kategori pekerjaan IRT sebanyak 13 orang (40,6), Swasta 1 orang (3,1%), dan Lainnya sebanyak 2 orang (6,3%). Sedangkan Kelompok kontrol sebanyak 16 orang dengan kategori pekerjaan IRT sebanyak 12 orang (37,5), Swasta 2 orang (6,3%), dan Lainnya sebanyak 2 orang (6,3%).

1. Analisis Variabel Yang Diteliti

- a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian Teknik *Kneading* dan Relaksasi Nafas Dalam.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi berdasarkan Pengaruh Kombinasi Teknik *Kneading* dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Adaptasi Nyeri Kala I Fase Aktif di Puskesmas Pattingalloang Makassar Tahun 2020

Teknik <i>Kneading</i> dan Relaksasi Nafas Dalam	Frekuensi	Persentase
Eksperimen	16	50
Kontrol	16	50
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 32 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang diberi Teknik *Kneading* dan Relaksasi Nafas Dalam sebanyak 16 orang (50%) dan yang tidak diberi Air Rebusan Daun Salam sebanyak 16 orang (50%).

- b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dilatasi Serviks

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Dilatasi Serviks di Puskesmas Pattingalloang Makassar Tahun 2020

Dilatasi Serviks	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	F	%	F	%
5 CM	13	40,6	10	31,3
6 CM	3	9,4	6	18,8
Total	16	50,0	16	50,0

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.5 menunjukan bahwa dari 32 responden yang dijadikan sampel terdapat kelompok eksperimen sebanyak 16 orang dengan dilatasi serviks 5 cm sebanyak 13 orang (40,6%) dan ada 3 orang (9,4) dengan dilatasi serviks 6

cm. Sedangkan kelompok kontrol sebanyak 16 orang terdapat 10 orang (31,3%) dengan dilatasi serviks 5 cm dan ada 6 orang (18,8) dengan dilatasi serviks 6 cm.

c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Nyeri Sebelum dan Sesudah Intervensi.

1) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Tingkat Nyeri
Yang Diberi Intervensi dan Tidak Diberi Intervensi di Puskesmas
Pattingalloang Makassar Tahun 2020

Intensitas Nyeri	Sebelum				Sesudah			
	Kelompok							
	Eksperimen		Kontrol		Eksperimen		Kontrol	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Skala 1-3 (Nyeri Ringan)	0	0	0	0	8	25	0	0
Skala 4-6 (Nyeri Sedang)	13	40,6	10	31,3	6	18,7	6	18,8
Skala 7-10 (Nyeri Berat)	3	9,4	6	18,8	2	6,3	10	31,3
Total	16	50,0	16	50,0	16	50,0	16	50,0

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 32 orang yang dijadikan sebagai sampel terdapat kelompok eksperimen sebanyak 16 orang , yang memiliki nyeri sedang sebanyak 10 orang (31,3%) dan yang nyeri berat sebanyak 6 orang (18,8%). Sedangkan kelompok kontrol yang memiliki nyeri sedang sebanyak 10 orang (31,3%) dan yang nyeri berat sebanyak 6 orang (18,8%). Setelah diberikan intervensi terdapat kelompok eksperimen sebanyak 16 orang mengalami nyeri ringan sebanyak 8 orang (25%), nyeri sedang sebanyak 6 orang (18,7%) dan untuk kelompok kontrol sebanyak 16 orang mengalami nyeri sedang 6 orang (18,7), serta nyeri berat sebanyak 10 orang (31,3).

2. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas

Tabel 4.7
Distribusi Responden Berdasarkan Uji Normalitas
di Puskesmas Pattingalloang Makassar
Tahun 2020

Kombinasi Teknik <i>Kneading</i> dan Relaksasi Nafas Dalam	Shapiro-Wilk	
	N	Sig
Eksprimen	16	0,000
Kontrol	16	0,000
Total	32	

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.7 Uji Normalitas Menggunakan uji Shapiro-Wilk sesuai syarat sampel ≤ 50 dimana sampel ini sebanyak 32 responden, sehingga diperoleh hasil uji normalitas nilai signifikan dari 16 orang (50%) kelompok eksperimen dan 16 orang (50%) kelompok kontrol yaitu 0,000.

b. Uji Mann Whitney Test

Tabel 4.8
Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas Dalam
Terhadap Adaptasi Nyeri Kala I Fase Aktif
di Puskesmas Pattingalloang Makassar
Tahun 2020

tensitas Nyeri Sesudah terapi	Mean Rank	Sum Of Rank	P-Value
Eksperimen	11,9	179,00	0,001
Kontrol	21,81	349,00	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa pada Uji *Mann Whitney Test* didapatkan nilai rata-rata intensitas nyeri sesudah terapi pada kelompok eksperimen sebesar 11,9 lebih kecil dari kelompok kontrol yaitu 21,81 sehingga didapatkan nilai *p-value* (Aymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,001 ($\leq 0,05$) pada intensitas nyeri dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh Kombinasi Teknik *Kneading* dan Relaksasi Nafas Terhadap Adaptasi Nyeri Kala I Fase Aktif pada ibu bersalin.

Kneading adalah memijat menggunakan tekanan yang sedang dengan sapuan yang panjang, meremas menggunakan jari-jari tangan diatas lapisan *superficial*. Dari jaringan otot berguna membantu mengontrol rasa sakit lokal dan meningkatkan sirkulasi. (Inkeles, 2017)

Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu bentuk asuhan keperawatan, yang dalam hal ini bidan mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan teknik menarik nafas dalam-dalam pada saat kontraksi dengan menggunakan

pernafasan dada melalui hidung akan mengalirkan oksigen ke darah, kemudian dialirkan keseluruh tubuh. Sehingga ibu bersalin akan merasakan rileks dan nyaman karena tubuh akan mengalirkan hormon *endorphin* yang merupakan penghilang rasa sakit alami dalam tubuh. (Andriana, 2017)

Kondisi psikologis dapat pula mempengaruhi timbulnya manifestasi nyeri persalinan. nyeri dan rasa sakit yang berlebihan akan menimbulkan rasa cemas, takut dan tegang memicu produksi hormon *prostaglandin* sehingga timbul stress. Kondisi stress dapat mempengaruhi kemampuan tubuh menahan nyeri. (Rizqiana, 2015)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 16 orang yang diberikan Kombinasi Teknik *Kneading* dan Relaksasi Nafas Dalam terdapat 8 orang (25%) mengalami penurunan tingkatan nyeri dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan, 6 orang (18,7%) orang mengalami nyeri sedang dan 2 orang (6,3%) tidak mengalami perubahan nyeri. Sedangkan yang tidak diberikan Kombinasi Teknik *Kneading* dan Relaksasi Nafas Dalam sebanyak 16 orang terdapat 10 orang (31,3%) mengalami peningkatan nyeri menjadi nyeri berat dan 6 orang (18,7%) mengalami nyeri sedang.

Asumsi peneliti dari 16 orang yang diberikan Kombinasi Teknik *Kneading* dan Relaksasi Nafas Dalam, terdapat 2 orang (4,7%) yang tidak mengalami perubahan penurunan pada nyeri hal ini dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah faktor psikologis, hal ini dikarenakan nyeri persalinan yang berlebihan memberikan dampak cemas hingga stress pada ibu sehingga terjadinya ketegangan otot polos dan penyempitan pembuluh darah yang menyebabkan penurunan kontraksi uterus, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus serta iskemia jaringan yang mengakibatkan proses persalinan lama dan membuat impuls nyeri semakin banyak. Tingkatan nyeri dalam proses persalinan yang dirasakan oleh setiap ibu bersalin bersifat subjektif, tidak hanya bergantung pada intensitas his tetapi juga bergantung pada keadaan mental ibu saat menghadapi persalinan.

Dengan menggunakan uji *normalitas* didapatkan $\rho = 0,001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, berarti data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian menggunakan uji *Mann Whitney* sehingga diperoleh nilai $p = 0,001$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$) dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pemijatan Teknik *Kneading* dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Adaptasi Nyeri Kala I Fase Aktif di Puskesmas Pattingalloang Makassar.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurochmi Endang, Nurasih, dan Amaliani Riqki Romadon, 2016) dengan judul "Pengaruh Kombinasi *Metode Zilgrei* dan *Teknik Kneading* Pada Ibu Inpartu Primigravida Terhadap Lamanya Kala I Fase Aktif di RSUD Indramayu Periode April sampai dengan Mei 2015" penelitian ini mendapatkan hasil nilai P-value (0.002) sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian kombinasi *metode Zilgrei* dan *Teknik Kneading* pada ibu inpartu

primigravida terhadap lamanya kala I fase aktif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lestari Indah, Abadi Agus, dan Purnomo Windhu, 2017) dengan judul penelitian “*Pengaruh Deep Back Massage terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif dan Kecepatan Pembukaan pada Ibu Bersalin Primigravida*” dengan hasil uji t 2 sampel bebas didapatkan $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak yang membuktikan terdapat hubungan antara pemberian *deep back massage* terhadap kecepatan pembukaan serviks.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Faujiah *et al.* (2018) yang menggabungkan teknik *kneading* dan relaksasi nafas dalam, yaitu Intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin primigravida kala I fase aktif sebelum diberikan intervensi sebagian besar mengalami nyeri berat yaitu 74,29% dan setelah diberikan intervensi mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 62,86%. Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai $p=0.000$ yang artinya terdapat pengaruh kombinasi teknik *kneading* dan relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri persalinan primigravida kala I Fase Aktif.

Daftar Pustaka

- Ai Nurasih, Rukmana A & Badriah DL. *Asuhan Persalinan Normal* Bagi Bidan. Bandung ; Refika Aditama ; 2014
- Astuti, D. P. T., & Sari, K. A. K. (2017). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Antenatal Care Ibu Hamil Terhadap Kehamilan dengan Risiko* di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Negara Kabupaten Jembrana Tahun 2016. *E-Jurnal Medika*. Vol.6 (6).
- Bobak. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Badan pusat statistik. *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs) 2016*. Di akses tanggal 08 agustus 2018.
- Data Dinas Provinsi Sulawesi Selatan. *Jumlah Angka Kematian Ibu tahun 2016* diakses tanggal 13 juli 2018.
- Data Puskesmas Pattingalloang Makassar. *Jumlah persalinan Tahun 2018*
- Data Puskesmas Pattingalloang Makassar. *Jumlah Persalinan Tahun 2019*
- Elisabeth. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Felaili, S. &. (2017). *Jurnal Kebidanan. Teknik Kneading Menurunkan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Ibu Bersalin di Kabupaten Semarang*.
- Fitriana. (2018). *Asuhan Persalinan*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Faujiah, I. N., Herliani, Y., & Diana, H. (2018). *Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Primigravida* Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rajapolah Tahun 2018. *Jurnal Bidan “Midwife Journal” Volume, 4(02)*.
- Judha, S. &. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kusumawati, E. (2010). *Hubungan pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1 di BPS Fathonah*

- WN.Karya Tulis Ilmiah, Universitas Sebelas Maret.
- Prawirohardjo,Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. PT Bina pustaka sarwono prawirohardjo.
- Pravitasari, I. (2018). *Penerapan Teknik Kneading Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di Pmb Yustin Tresnowati, S. Sit Rowokele Kebumen. Doctoral Dissertation: Stikes Muhammadiyah Gombang*.
- Pasongli, S., Rantung, M., & Pesak, E. (2014). efektivitas counterpressure terhadap penurunan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan normal di Rumah sakit AdventManado. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 2(2), 12-16.
- Riska. A. &. (2016). *Jurnal Kesehatan. Pengaruh Massage Terhadap Pengu rangan Rasa Nyeri Pada Ibu Inpartu Kala I Di BPS Nurhasanan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung*, 407-411.
- Rizqiana, Fitri Nur. (2015). *Aplikasi Teknnik Kneading dan Counterpressure terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Asuhan Ny.D dengan Persalinan kala I fase Aktif di Ruang VK RSUD Sukoharjo*. Surakarta : sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada.
- \Sukarni I dan Margaret. *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*, Yogyakarta ; Nuhamedika ; 2013
- Sari EP & Rimandini KD. *Asuhan Kebidanan Persalinan (Intranatal Care)*, Jakarta Timur ; CV.Trans Info Media ; 2014
- Sunarsih & Ernawati. 2016. Perbedaan Terapi Massage dan Terapi Relaksasi Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan di Bidan Praktek Swasta Ernawati Kecamatan Banyumas. *Jurnal Kesehatan Vol.VIII No.1, Hal 8-12*.
- Tamsuri,A. 2007. *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta : EGC.
- Trullyen, V . L .2013. *Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria*. [Online]. tersedia : <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIKK/article/view/2859/2853>. [20 November 2017].
- Varney, Helen, dkk 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan edisi 4 Volume 2*. Jakarta: EGC
- Wirya,Irwan & Sari,M.D.2013. *Pengaruh Pemberian Massage Punggung dan Teknik Relaksasi Dalam terhadap Penurunan Isntensitas Nyeri pada pasien post Appendiktomi di Zaal C RS HKBP Balige pada tahun 2011*. [Online]. Tersedia dalam www.e-jurnal.com . [7 April 2018].
- Yusrizal,dkk. 2012.. *Pengaruh Teknik relaksasi Nafas Dalam dan Massage terhadap penurunan skala Nyeri Pasien Pasca Appendiktomi di Ruang bedah RSUD Dr.M Zein Painan Padang.Ners Jurnal Keperawatan Volume 8, N0, 2, Hal 138-146*.
- Yuliatun,Laily.2016.*Penanganan Nyeri persalinan dengan Metode Nonfarmakologi*. Malang: Bayumedia
- Yusliana A, Misrawati, Safitri. (2015). Efektivitas Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Postpartum sectio Caesarea. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.Vol 2(2)*.